



## PENGEMBANGAN APLIKASI *POINT OF ACCOUNTING* PADA MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI

Eni Susilowati<sup>1(\*)</sup>, Heri Pratikto<sup>2</sup>, Wening Patmi Rahayu<sup>3</sup>

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia<sup>1</sup>

Universitas Negeri Malang, Indonesia<sup>2,3</sup>

enisusilowati1818@gmail.com<sup>1</sup>, heri.pratikto.fe@um.ac.id<sup>2</sup>, wening.patmi.fe@um.ac.id<sup>3</sup>

### Abstract

Received: 30 April 2024  
Revised: 30 April 2024  
Accepted: 30 April 2024

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi, terutama di bidang teknologi informasi, meningkat pesat. Salah satu area di mana teknologi informasi berkembang pesat adalah Aplikasi akuntansi berbasis. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi berbasis web seperti *Point of Accounting* sangat diperlukan untuk membantu proses pembelajaran akuntansi. Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan bahwa permasalahan adalah bagaimana optimalisasi perancangan *Point of Accounting* berbasis Web yang bisa membantu proses pendataan barang, pembuatan nota penjualan, pembelian dan laporan keuangan. Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dalam praktik mata kuliah Pengantar Akuntansi masih menggunakan Buku Folio besar selayaknya mata kuliah tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian *Research and Development* (R&D) atau Penelitian dan Pengembangan. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah Sistem Informasi *Point of Accounting* di Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Nahdlatul. Hasil pengembangan sistem pada Aplikasi *Point of Accounting* berbasis Web yang difokuskan pada proses pembelajaran Pengantar Akuntansi 2 menunjukkan aktivitas sebagai berikut Aplikasi Web *Point of Accounting* menggunakan model *Research and Development* (R&D) yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi produk, ujicoba produk, revisi desain dan produk, dan produksi masal. Pada langkah selanjutnya adalah hasil uji coba produk Uji coba lapangan terdapat 4 aspek yang dinilai diantaranya adalah kualitas system menjadi prioritas dalam mata kuliah pengantar akuntansi 2. Navigasi Responden Navigasi menunjukkan 90% menyatakan bahwa kesimpulan sangatbaik. Kepuasan pengguna dalam mengaplikasikan *Point of Accounting* menyatakan puas. Buku panduan yang digunakan dalam penelitian ini dipergunakan untuk mempermudah responden.

**Keywords:** Pengembangan; *Point of Accounting*; POA

(\*) Corresponding Author: Susilowati, enisusilowati1818@gmail.com

**How to Cite:** Susilowati, E., Pratikto, H., & Rahayu, W. P. (2024). PENGEMBANGAN APLIKASI *POINT OF ACCOUNTING* PADA MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 595-604

## INTRODUCTION

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi, terutama di bidang teknologi informasi, meningkat pesat. Penggunaan komputer untuk mendukung aktivitas manusia sangat penting untuk mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi, yang berlaku di berbagai sektor, termasuk industri. Salah satu area di mana teknologi informasi berkembang pesat adalah Aplikasi akuntansi berbasis. Metode manual dalam pencatatan memakan waktu lama dan tidak efisien, dengan risiko kesalahan dalam informasi,

pencatatan penjualan, inventarisasi barang, dan laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan sistem otomatisasi di perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan penjualan dan laporan keuangan. Pendidikan dalam bidang ekonomi dan akuntansi sangat penting untuk membentuk generasi muda yang memiliki keterampilan keuangan dan bisnis yang baik. Namun, tantangan utamanya adalah menyajikan materi akuntansi yang rumit dan terperinci kepada siswa dengan cara yang mudah dipahami dan menarik. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi berbasis web seperti *Point of Accounting* sangat diperlukan untuk membantu proses pembelajaran akuntansi. Aplikasi ini dirancang khusus untuk membantu proses akuntansi dengan berbagai fitur yang mempermudah pengguna dalam pencatatan, pengolahan, dan analisis data keuangan. Dengan menggunakan *Power of Accounting*, pengguna dapat menghemat waktu dan tenaga dalam melakukan tugas-tugas akuntansi yang kompleks.

Aplikasi *Point of Accounting* memiliki berbagai manfaat bagi mahasiswa, guru, dan dosen, di antaranya:

1. Aplikasi ini menyajikan materi akuntansi secara interaktif dan menarik. Selama ini, pembelajaran akuntansi seringkali terasa membosankan karena terlalu fokus pada hafalan rumus dan angka. Dengan aplikasi mobile, materi akuntansi dapat disajikan dengan gambar, animasi, video, dan fitur interaktif lainnya yang membuatnya lebih menarik dan mudah dipahami.
2. Aplikasi ini memudahkan akses ke materi kapan pun dan di mana pun. Mahasiswa tidak perlu lagi membawa buku teks akuntansi yang tebal dan berat, karena mereka dapat mengakses materi melalui aplikasi di smartphone mereka. Ini memungkinkan belajar secara mobile, di mana pun mereka berada dan kapan pun mereka membutuhkannya.
3. Ketiga, aplikasi *Point of Accounting* bisa menyediakan soal latihan yang interaktif sehingga memungkinkan mahasiswa menguji pemahaman mereka secara langsung. Dengan adanya fitur latihan soal, mahasiswa jadi termotivasi untuk belajar karena bisa langsung mengetahui hasil dan kemajuan belajar mereka. Ini jauh lebih efektif daripada hanya membaca materi di buku teks. Feedback langsung dari latihan soal sangat bermanfaat untuk evaluasi diri.
4. Keempat, penggunaan aplikasi *Point of Accounting* juga memudahkan para guru dan dosen. Guru dan dosen tidak perlu menyusun soal ulangan manual karena soal-soal latihan dan ujian bisa disiapkan melalui aplikasi. Aplikasi juga bisa secara otomatis melakukan penilaian, sehingga memudahkan guru dan dosen. Data hasil belajar siswa juga tersimpan rapi di aplikasi sehingga memudahkan guru dan dosen melakukan monitoring perkembangan mahasiswa.
5. Kelima, aplikasi *Point of Accounting* dapat dikembangkan kontennya sesuai kebutuhan dan perkembangan kurikulum akuntansi di sekolah amupun Perguruan Tinggi. Konten aplikasi bisa diperbaharui sewaktu-waktu jika ada materi atau fitur baru yang perlu ditambahkan. Ini jauh lebih fleksibel dan ekonomis daripada terus menerbitkan buku cetak setiap ada pembaruan kurikulum.
6. Keenam, aplikasi *Point of Accounting* dapat didesain sebagai media pembelajaran akuntansi yang ramah anak muda. Tampilan aplikasi yang colorful, animasi menarik, dan suasana pembelajaran yang santai namun serius dapat meningkatkan minat belajar akuntansi di kalangan siswa. Mereka akan merasa akuntansi itu menyenangkan, bukan mata pelajaran yang membosankan. Dalam era digital saat ini, teknologi informasi telah mengubah cara kita bekerja dan berinteraksi. Salah satu bidang yang terpengaruh adalah bidang akuntansi. Akuntansi merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Dalam proses akuntansi, penggunaan aplikasi yang efektif dan efisien sangatlah penting. Salah satu aplikasi yang dapat memberikan manfaat besar dalam bidang akuntansi adalah aplikasi *Point of Accounting*.

Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dalam praktik mata kuliah Pengantar Akuntansi masih menggunakan Buku Folio besar selayaknya mata kuliah tersebut. Mahasiswa dituntut membawa penggaris, penghapus Folio Besar bergaris serta perlengkapan lain yang dibutuhkan. Mengingat perkembangan zaman yang begitu pesat sehingga peneliti mulai menemukan sebuah permasalahan bagaimana mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Blitar bisa memaknai Mata Kuliah Pengantar Akuntansi 2 dengan tidak tertinggal dengan era Digitalisasi. Peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam pembelajaran Pengantar Akuntansi 2 dibutuhkan sebuah Aplikasi web yang mampu mengimplementasikan materi kedalam sebuah Aplikasi computer berbasis web. Yaitu dengan menggunakan *Point of Accounting* sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan bahwa permasalahan adalah bagaimana optimalisasi perancangan *Point of Accounting* berbasis Web yang bisa membantu proses pendataan barang, pembuatan nota penjualan, pembelian dan laporan keuangan. Batasan Masalah Dalam pembuatan aplikasi *Point of Accounting*, tidak semua kegiatan di toko akan dimasukkan ke dalam program basis data, perencanaan aplikasi berbasis web ini hanya akan difokuskan pada proses pendataan barang, pembuatan nota penjualan, pembelian, dan penyusunan laporan keuangan, penelitian ini akan dilaksanakan di Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.

## LITERATURE REVIEW

### A. System

System adalah serangkaian komponen atau sub-sistem yang terorganisir dengan baik, berinteraksi, saling bergantung, dan tidak terpisahkan satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu (Ramdhani, et al., 2021). Ciri-ciri Sistem Setiap sistem memiliki karakteristik yang memungkinkannya untuk dianggap sebagai sistem itu sendiri, yang mencerminkan identitasnya (Agustina, et al., 2019). Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki makna bagi penerima dan berguna untuk pengambilan keputusan saat ini atau masa depan (Nistrina & Rahmania, 2021). Sistem informasi adalah rangkaian elemen yang berhubungan satu sama lain yang mendukung pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi (Gani et al., 2020).

### B. Akuntansi

Akuntansi adalah disiplin yang menyediakan informasi penting untuk memfasilitasi pelaksanaan dan evaluasi kinerja perusahaan dengan efisien (Soemarso, 2009:14). Akuntansi juga dapat didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan evaluasi dan pengambilan keputusan yang jelas bagi penggunaannya Reeve,dkk (2013:10). Secara umum, akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan tentang aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Akuntansi dapat dijelaskan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan tentang aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Warren, dkk., 2005). Melalui akuntansi, informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas, akurat, dan terdisiplin dalam menjalankan keuangan perusahaan.

### C. *Point of Accounting* (POA)

Konsep POA merujuk pada waktu di mana transaksi atau kejadian ekonomi dicatat dalam catatan akuntansi perusahaan. Ada dua konsep utama yang terkait dengan penentuan POA, yaitu basis akrual dan basis kas.

1. Basis Akrua

Dalam basis akrual, transaksi atau kejadian ekonomi diakui pada saat terjadi, bukan pada saat kas diterima atau dibayarkan. Prinsip ini didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan dan pengakuan beban. Pengakuan pendapatan menyatakan bahwa pendapatan harus diakui saat barang atau jasa diberikan kepada pelanggan, tanpa memandang pembayaran. Sementara pengakuan beban menyatakan bahwa beban harus diakui pada periode yang sama dengan pendapatan yang dihasilkan. Contohnya, jika perusahaan menjual barang secara kredit pada bulan Januari, pendapatan harus diakui pada bulan itu, meskipun pembayaran diterima nanti.

2. Basis Kas

Dalam basis kas, transaksi diakui hanya saat kas diterima atau dibayarkan. Pendapatan diakui saat kas diterima dari pelanggan, dan beban diakui saat kas dibayarkan kepada pemasok atau karyawan. Basis ini umumnya digunakan oleh perusahaan kecil karena kesederhanaan pencatatan, meskipun tidak selalu sesuai dengan prinsip-prinsip GAAP dan dapat memberikan gambaran keuangan yang kurang akurat.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penentuan POA

Penentuan POA dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jenis transaksi atau kejadian ekonomi yang terjadi. Sebagai contoh, untuk transaksi penjualan barang, POA biasanya ditentukan saat barang dikirim atau diterima.

1. Untuk layanan jasa, titik pengakuan akuntansi biasanya ditetapkan pada saat layanan telah disediakan kepada pelanggan.
2. Perjanjian kontraktual antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi dapat mempengaruhi penentuan titik pengakuan akuntansi. Sebagai contoh, dalam kontrak penjualan, persyaratan pengiriman barang dan transfer kepemilikan dapat memengaruhi waktu pengakuan pendapatan.
3. Peraturan dan standar akuntansi yang berlaku, seperti Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) dan
4. Standar Akuntansi Keuangan (SAK), memberikan panduan dalam menetapkan titik pengakuan akuntansi untuk berbagai jenis transaksi dan kejadian ekonomi.
5. Perusahaan dapat menetapkan kebijakan akuntansi internal yang mengatur penentuan titik pengakuan akuntansi untuk transaksi tertentu.
6. Kebijakan ini harus konsisten dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan disesuaikan dengan karakteristik bisnis perusahaan.

E. Implikasi dari Titik Pengakuan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan

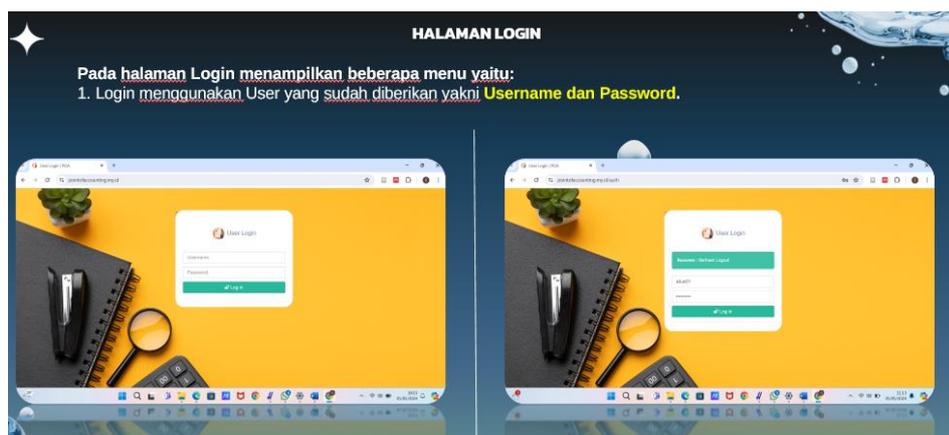
Penetapan titik pengakuan akuntansi yang tepat memiliki dampak penting terhadap laporan keuangan perusahaan, terutama dalam hal pengakuan pendapatan dan beban. Jika titik pengakuan akuntansi tidak ditentukan dengan benar, dapat menyebabkan distorsi dalam laporan keuangan dan memberikan informasi yang tidak akurat kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, penentuan titik pengakuan akuntansi yang tidak tepat juga dapat memengaruhi perhitungan beban, utang, dan aset perusahaan. Oleh karena itu, penetapan titik pengakuan akuntansi yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan menyajikan informasi yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

## METHODS

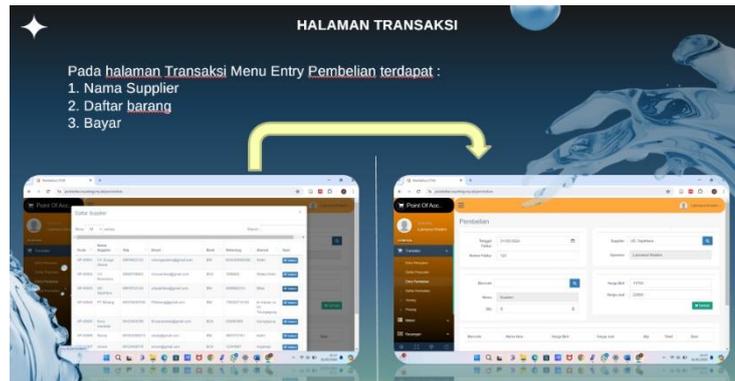
Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian *Research and Development* (R&D) atau Penelitian dan Pengembangan. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah Sistem Informasi *Point of Accounting* di Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Nahdlatul. Penelitian dan Pengembangan (R&D) adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan produk tertentu dan menguji efektivitasnya (Sugiyono, 2016:407). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Prototipe. Menurut Muharto & Ambarita (2016:107), Prototyping adalah suatu proses iteratif dalam pengembangan sistem di mana kebutuhan diubah menjadi sistem yang berfungsi dan terus diperbaiki melalui kerjasama antara pengguna dan analis. Prototipe juga dapat dibangun dengan menggunakan berbagai alat pengembangan untuk menyederhanakan proses. Tahapan dalam pengembangan dengan metode prototipe ini meliputi pengumpulan kebutuhan, pembangunan prototipe, evaluasi prototipe, pembuatan sistem, pengujian sistem, evaluasi sistem, dan penggunaan sistem. Penelitian ini tentang *Point of Accounting* berbasis website dilakukan dengan tujuan memudahkan pelaporan keuangan. Penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga April 2024. Responden penelitian terdiri dari 12 orang, terdiri dari 7 pelanggan, 3 mahasiswa, dan 2 pemasok. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, studi pustaka, dan kuesioner. Observasi dilakukan dengan mengamati kebutuhan dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi 2 di Mahasiswa Ekonomi Syariah UNU Blitar, yang belum menggunakan aplikasi untuk praktik. Wawancara dilakukan dengan bertanya kepada mahasiswa tentang pencatatan stok barang, barang keluar, dan barang masuk. Studi pustaka dilakukan dengan memanfaatkan sumber-sumber seperti buku elektronik, jurnal, video di YouTube, dan website yang relevan. Kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data primer.

## RESULTS & DISCUSSION

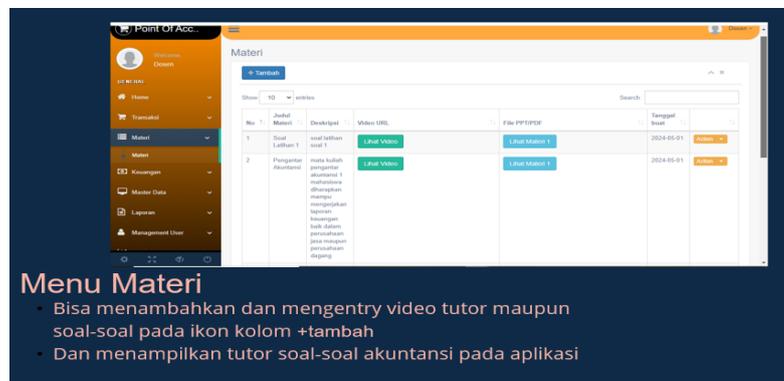
### Results



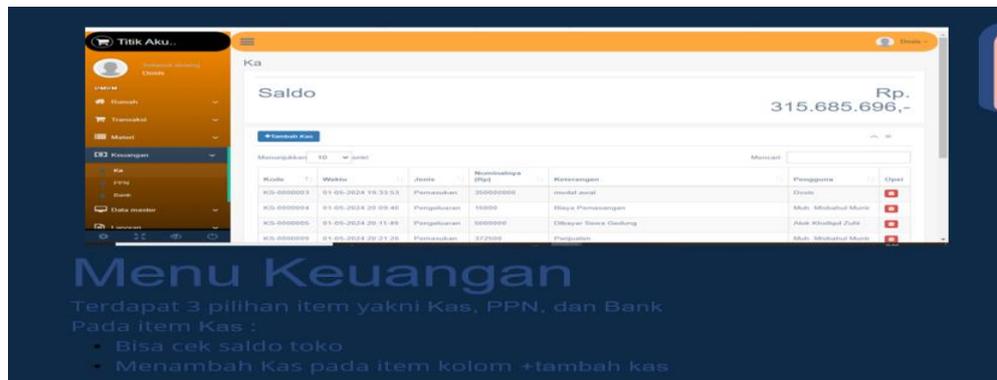
**Gambar 1.**  
Tampilan Login



**Gambar 2.**  
Halaman Transaksi



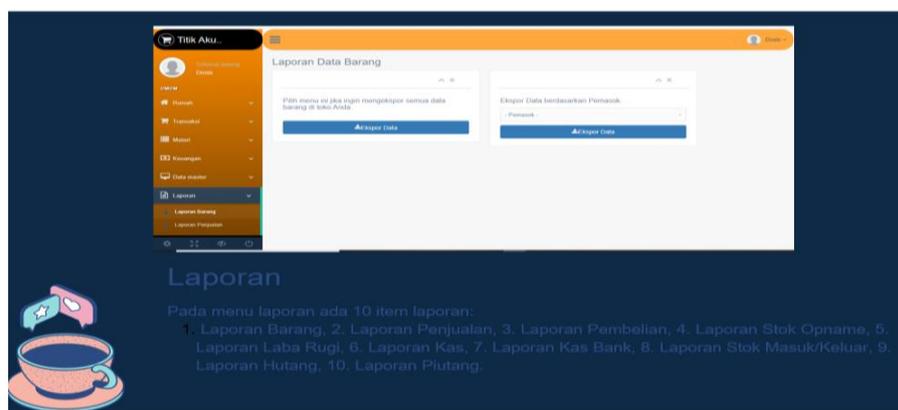
**Gambar 3.**  
Menu Entry



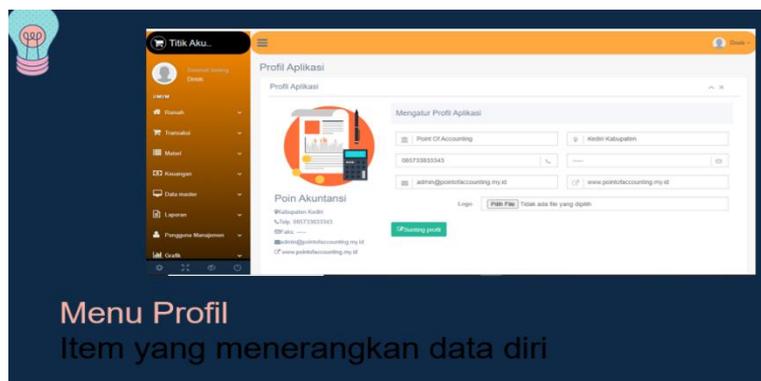
**Gambar 4.**  
Menu Keuangan



**Gambar 5.**  
Menu Data Master



**Gambar 6.**  
Laporan Keuangan



**Gambar 7.**  
Menu Profil

### *Discussion*

Aplikasi Web *Point of Accounting* menggunakan model *Research and Development* (R&D) menurut Bord and Gall. Langkah-langkah R & D menurut Bord and Gall yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi produk,

ujicoba produk, revisi desain dan produk, dan produksi masal. Berikut adalah penjelasan dari langkah-langkah R&D menurut Bord and Gall:

1. Potensi dan Masalah

Mata Kuliah pengantar akuntansi 2 merupakan mata kuliah praktik yang dimana sangat membutuhkan sebuah aplikasi berbasis web, dalam praktik pengantar akuntansi mahasiswa dituntut harus bisa mengklasifikasikan akun-akun diantaranya, pendapatan, pengeluaran, pemasukan, kas masuk, kas keluar, melihat stok barang masuk dan barang keluar. Dari permasalahan mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Blitar peneliti mengembangkan Aplikasi Akuntansi yaitu *Point of Accounting* Aplikasi yang sangat bagus untuk menunjang mata kuliah pengantar akuntansi 2.

2. Pengumpulan Data

Penelitian harus memiliki data yang tepat dan akurat mulai dari berapa jumlah stok barang yang masuk maupun jumlah stok barang yang keluar. Maka, peneliti melakukan observasi lapangan dilanjutkan dengan wawancara untuk mendapatkan data yang lebih valid tentang keadaan lapangan yang sesungguhnya. Terdapat 10 ruangan sebagai tempat penyimpanan stok barang. Diruangan pertama khusus untuk penyimpanan beras, gula, minyak, tepung, bluben, tehglas,aqua.

3. Desain Produk

Desain produk peneliti adalah *Point of Accounting* mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Pada tahap awal peneliti menggunakan tahap model prototyping. Pertama untuk merancang produk *Point of Accounting* dirancang berdasarkan kebutuhan dilapangan yaitu pada mahasiswa Ekonomi Syariah. Dari hasil kebutuhan lapangan peneliti mencoba mendesain dan menggandeng ahli IT (ilmu teknologi) untuk membantu mendesai produk. Setelah mendesain produk kemudian peneliti mencoba konsultasi kepada team ahli untuk melihat apakah desain produk ini layak atau belum.

4. Validasi Desain

Validasi Desain dilakukan untuk mengetahui apakah produk layak atau tidak jika digunakan. Validator dalam produk ini adalah Wakil Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Dr. Riski Aswi Ramadhani, M.Kom beliau memberikan masukan dalam Aplikasi peneliti “Aplikasi *Point Of Accounting* merupakan aplikasi yang baik untuk mengenalkan cara berhitung untuk mahasiswa, aplikasi ini mirip dengan aplikasi yang ada di dunia kerja. Dengan adanya aplikasi ini mahasiswa dapat mengetahui pekerjaan di lapangan secara langsung. Dengan adanya aplikasi ini sebagai pendamping mahasiswa menuju dunia pekerjaan yang sesungguhnya. Validator kedua adalah Erwin Syahrudin, M.Kom beliau adalah ahli materi sekaligus pengguna memberikan masukan “Dalam era di mana teknologi menjadi tulang punggung bisnis, aplikasi *Point of Accounting* benarbenar mengubah permainan! Berkat penggunaan teknologi canggih, pencatatan keuangan menjadi lebih efisien dan transparan. Saya bisa mengakses data secara real-time, menganalisis tren, dan membuat keputusan strategis dengan cepat. Sungguh lompatan besar dalam mengelola keuangan bisnis di era digital ini!

5. Revisi Desain

Sebuah revisi desain sangat dibutuhkan yang bertujuan untuk menyempurnakan desain yang sudah dirancang oleh peneliti. Melalui validator sehingga peneliti mendapatkan beberapa masukan sehingga bisa memperbaiki beberapa kekurangan. Revisi diantaranya penambahan fitur penambahan vitur materi, penambahan diskon

pada periode diskon, tampilan yang walnya belum berwarna menjadi lebih berwarna dan menarik.

6. Uji Coba Produk

Setelah konsultasi dengan validator dan melakukan validasi beserta revisi produk, selanjutnya peneliti melakukan uji coba produk dilapangan. Uji coba produk dilakukan 4 mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Uji coba dilakukan untuk melihat seberapa efektif produk yang dihasilkan peneliti.

7. Revisi Produk

Dalam revisi produk *Point of Accounting* tidak terlalu merubah system didalamnya hanya ada beberapa fitur yang belum bisa digunakan seperti penambahan diskon, penambahan supplier dan penambahan pelanggan.

8. Produksi Masal

Setelah melalui beberapa tahap, mendesain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba, dan praktik didalam lapangan dalam produk *Point of Accounting* layak digunakan dalam pembelajaran mata kuliah pengantar akuntansi 2.

*Hasil Uji Coba Produk*

Uji coba yang dilaksanakan oleh peneliti berjalan dengan baik dan lancar. Dengan adanya Uji Coba Produk sehingga peneliti mampu melihat seberapa efektif *Point of Accounting* dalam menunjang pada mata kuliah pengantar akuntansi 2. Selanjutnya dilakukan uji validasi sistem oleh ahli dan uji coba lapangan secara langsung yang berjumlah 3 orang responden

*Uji Coba Lapangan*

Uji Coba Lapangan dilakukan pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dengan jumlah responden 3 Mahasiswa. Uji Coba dilakukan untuk mengukur empat indikator utama pada system yaitu, kualitas system, Navigasi, Kepuasan Pengguna, dan Buku Panduan.

1. Kualitas Sistem

Kualitas system dalam Aplikasi web *Point of Accounting* menjadi prioritas dalam mata kuliah pengantar akuntansi 2 yang dimana mata kuliah tersebut membutuhkan kualitas Aplikasi yang layak untuk pengembangan matakuliah tersebut.

2. Navigasi

Navigasi ada dua point yang kemudian akan dinilai oleh responden mengenai Aplikasi web *Point of Accounting*. Dua point diatas adalah kemudahan memilih menu dan penggunaan menu. Responden Navigasi menunjukkan 90% menyatakan bahwa kesimpulan sangat baik.

3. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna dalam Aplikasi *Point of Accounting* menunjukkan sangat puas karena dilihat dari kebermanfaat Aplikasi dalam praktik mata kuliah pengantar akuntansi 2. Dalam praktik jika didukung oleh Aplikasi maka akan timbul pengaruh yang signifikan terhadap teori dan praktik.

4. Buku Panduan

Buku panduan yang digunakan dalam penelitian ini dipergunakan untuk mempermudah responden dalam menyelesaikan tugas kampus dalam mata kuliah

pengantar akuntansi 2. Terdapat beberapa langkah-langkah yang akan membantu dalam mengoperasikan *Point of Accounting*.

## CONCLUSION

Perancangan system Aplikasi berbasis web *Point of Accounting* mendapat respon yang sangat baik oleh team validator karena kebermanfaatan dari Aplikasi tersebut. Terdapat beberapa aspek yang dinilai dari validator Penilaian terhadap instrumen dinilai sangat baik serta untuk system Aplikasi web mendapat penilain juga sangat baik. Uji coba lapangan terdapat 4 aspek yang dinilai diantaranya adalah kualitas system menjadi prioritas dalam mata kuliah pengantar akuntansi 2. Navigasi Responden Navigasi menunjukkan 90% menyatakan bahwa kesimpulan sangatbaik. Buku panduan yang digunakan dalam penelitian ini dipergunakan untuk mempermudah responden.

## REFERENCES

- Agustina, R., Dartanto, T., Sitompul, R., Susiloretni, K. A., Achadi, E. L., Taher, A., ... & Khusun, H. (2019). Universal health coverage in Indonesia: concept, progress, and challenges. *The Lancet*, 393(10166), 75-102.
- Gani, et. al. (2020). *Sepaktakraw Double Event*. Surabaya: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ramdhani, F. R., et.al. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Muharto & Arisandy, A. (2016). *Metode Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish
- Nistrina, K., & Rahmania, A. (2021). Sistem Informasi Point of Sale Berbasis Website Studi Kasus: PT Barokah Kreasi Solusindo (ARTPEDIA). *Jurnal Sistem Informasi (J-SIKA)*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soemarso. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warren, dkk. (2005). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.